



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A
RA KUSUMA MULIA KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

DURROTUL MAKNUNIN

NPM.11.1.01.11.0728

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

DURROTUL MAKNUNIN

NIM : 11.1.01.11.0728

Dengan Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A
RA KUSUMA MULIA KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Maret 2015

Pembimbing I

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202

Pembimbing II

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DURROTUL MAKNUNIN
NPM.11.1.01.11.0728

Judul:

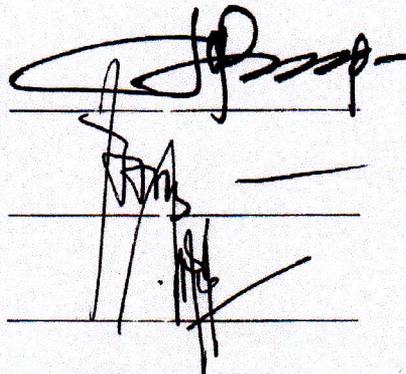
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A
RA KUSUMA MULIA KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi



Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hi. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A
RA KUSUMA MULIA KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

DURROTUL MAKNUNIN

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Kusuma Mulia Kaliboto kemampuan membaca anak masih rendah. Sehingga anak tidak berminat dalam melakukan kegiatan membaca. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto sebanyak 20 anak.

Penggunaan media kartu huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah belajar menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Didik Kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

Peningkatan kemampuan membaca melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Didik Kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto di terbukti dari hasil belajar yang diperoleh anak RA Muslimat Kusuma Mulia Kalibotoi sebelum melakukan kegiatan membaca. Pada siklus I,II,III terus mengalami peningkatan yaitu pra tindakan terdapat 3 anak yang mencapai (35%) yang mencapai ketuntasan, Siklus I mengalami peningkatan 8 anak (41,25%) yang mencapai ketuntasan siklus II meningkat 14 anak (67,5%) yang mencapai ketuntasan, siklus III meningkat 17 anak (82,5%) yang mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Guru harus selalu membimbing dan memotivasi anak agar berminat melakukan kegiatan membaca, dimana media kartu huruf juga dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi.

Kata Kunci : membaca, media kartu huruf

1. PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan membaca adalah persiapan untuk menuju abad industri yang disangga dengan teknologi informasi yang semakin canggih. Kemajuan tersebut menuntut dukungan budaya bacatulis, yaitu perwujudan perilaku yang mencakupi kemampuan, kebiasaan, kegemaran dan kebutuhan baca tulis.

Pada masa awal sekolah perkembangan seorang anak usia dini adalah salah satunya kemampuan bahasa, dimana dapat ditunjukkan melalui metode bermain. Metode bermain dengan menggunakan media kartu huruf merupakan salah satu cara yang utama untuk menstransfer atau menyampaikan ilmu yang tepat sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal.

Kenyataan di lapangan salah satunya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang kreatif, masih rendahnya pengembangan pembelajaran bahasa dalam memahami huruf. Guru dalam memberikan pengetahuan tentang belajar membaca yang pada umumnya sering dijumpai anak yaitu hanya melalui tanya jawab atau metode pemberian tugas.

Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto. Hasil observasi yang di peroleh pada pengembangan membaca 12 anak mendapatkan nilai *1, 8 anak mendapatkan nilai *2, 5 anak mendapatkan *3. Hal ini salah satunya masalah yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang

kurang menarik karena guru kurang bisa mengelola pembelajaran. Masih kurangnya pembelajaran membaca sehingga anak didik belum memahami beberapa huruf.

Ditinjau dari aspek perkembangan bahasa, kebutuhan akan kemampuan membaca sangatlah terasa manfaatnya. Karena itu, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di kelompok RA Kusuma Mulia Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”. Melalui media kartu huruf diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak didik khususnya kelompok A.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Membaca

Menurut Dhieni, dkk (2008), Membaca merupakan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang komplek yang melibatkan berbagai ketrampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi

serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Anderson, dkk, (dalam Dhieni, dkk, 2011:5.5) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan di mulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkan dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya.

Adapun menurut Hari, (dalam Dhieni, 2011:5.5) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis/tercetak.

2. Pengertian media

Media menurut Schramm dalam Zaman, dkk, (2008:4.4) adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran ini terdiri atas dua unsur pesan yang dibawanya (*Message* atau *software*). Unsur pesan (*Software*) adalah informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang disampaikan atau dipelajari anak, sedangkan unsur perangkat keras (*hardware*)

adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan tersebut. Dengan demikian sesuatu bisa dikatakan media pembelajaran jika sudah memenuhi dua unsur tersebut.

Pengertian lain dari media menurut Dhieni (2008:10.3) berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk kata jamak dari kata medium yang secara harfiah mempunyai arti antara, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dan penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

3. Media Kartu Huruf

Menurut Dhieni, dkk, (2011:9,23) Kartu huruf adalah memainkan peranan yang melibatkan huruf-huruf alphabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang kebanyakan anak-anak akan menyukainya asalkan dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini juga dapat membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Meskipun demikian, tidaklah bijaksana untuk terlalu menekankan pada aspek “belajar membaca” dan permainan-permainan ini.

Kebanyakan permainan huruf dipusatkan untuk

membantu anak-anak untuk mencar ibunyi awal sebuah kata dan menghubung-hubungkannya pada suatu huruf menurut Dhieni,dkk, (2011:9.31)

Jadi bisa disimpulkan, kartu huruf adalah kartu yang ditulis dengan huruf-huruf tertentu. Dalam satu kartu bisa terdapat satu huruf atau dua huruf gabungan konsonan dua vocal. Penggunaan kartu huruf dapat dilakukan dengan cara meletakkan secara berurutan beberapa kata-kata yang sederhana untuk di baca oleh anak.

B. Kerangka Berfikir

Media kartu huruf efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme dimana belajar sebagai sebuah proses dimana pelajar aktif membangun ide-ide baru atau konsep. Dengan media kartu huruf anak dapat membangun pengetahuannya dengan belajar secara aktif mencoba dengan pengalaman yang bermakna buat anak didik. Permainan kartu huruf merupakan bagian dari pengembangan kemampuan membaca anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, sikap dan pendapat pada diri anak. Selain itu aktifitas membaca anak akan tergantung pada kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Pengenalan huruf dalam bentuk kartu yang menarik diharapkan anak mampu meningkatkan kemampuan membaca. Dalam

meningkatkan kemampuan membaca ini, peneliti menggunakan media kartu huruf yang dibuat dari kartu huruf.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan perkembangan membaca anak melalui kartuhuruf. Diharapkan melalui media kartu huruf dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu huruf sebagai kegiatan pembelajaran dilaksanakan di RA Kusuma Mulia Kaliboto Tarokan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik TK kelompok A sebanyak 20 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Alasan mengapa kelas ini yang menjadi obyek penelitian karena kemampuan membaca anak-anak dikelompok A masih minim dan perlu adanya tindakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok

B. Prosedur Penelitian

Konsep dasar penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi : merencanakan, melaksanakan, merefleksi tindakan secara

kolaboratif, dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Membaca				Kriteria Ketuntasan	
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex						
2.	Fahri						
3.	Esa						
4.	Yaya						
	Dst						
Jumlah							
Prosentase							

Dalam penelitian ini dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan aktif dalam proses penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Guru terlibat, secara penuh dalam proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Sesuai Kemmis dan Taggart tahapan penelitian pada suatu siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian

ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak didik kelompok A, digunakan teknik unjuk kerja yaitu dengan instrumen berupa pedoman unjuk kerja.

1. Anak mendapatkan ★ 4, jika berani menyebutkan kembali huruf dengan benar, dan tepat melebihi program guru
2. Anak mendapatkan ★ 3, jika berani menyebutkan kembali huruf dengan benar tanpa bantuan guru
3. Anak mendapatkan ★ 2, jika berani menyebutkan kembali huruf dengan benar, terkadang dengan bantuan guru.
4. Anak mendapatkan ★ 1, Jika belum berani menyebutkan huruf dengan benar.

Lembar Observasi kemampuan membaca anak RA Kusuma Mulia

D. Teknik Analisis Data

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan di lakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

D. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 17 Januari 2015
Siklus II : 24 Januari 2015
Siklus III : 31 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat penelitian anak sudah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga ketika guru memulai kegiatan membaca menggunakan kartu huruf anak dapat mengikutidan berminat untuk melakukan kegiatan tersebut. Terlebih dahulu gurumenunjukkan media yang akan digunakan yaitu kartu huruf sehingga dapat menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan membaca.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Seperti yang terjadi pada anak didik kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto, berdasarkan hasil observasi yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, diketahui terdapat permasalahan yang komplek di

hadapi siswa pada pembelajaran di kelas, akan tetapi secara umum dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah. Salah satunya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang kreatif, masih rendahnya pengembangan pembelajaran bahasa dalam memahami huruf. Memberikan pengetahuan tentang belajar membaca yang pada umumnya sering dijumpai anak yaitu hanya melalui tanya jawab atau metode pemberian tugas. Hasil observasi yang di peroleh pada pengembangan bahasa 12 anak mendapatkan nilai *, 6 anak mendapatkan nilai **, 2 anak mendapat nilai ***. Hal ini salah satunya masalah yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang bisa mengelola pembelajaran. Masih kurangnya pembelajaran membaca sehingga anak didik belum memahami beberapahuruf. Hal ini dapat dilihat dari table 4.1 berikut ini:



No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Membaca				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	
2.	Fahri		✓				✓
3.	Esa			✓		✓	
4.	Yaya		✓				✓
5.	Uzi	✓					✓
6.	Silvi	✓					✓
7.	Rahma	✓					✓
8.	Hana		✓				✓
9.	Damar	✓					✓
10.	Aan	✓					✓
11.	Naning	✓					✓
12.	Anis		✓				✓
13.	Mila		✓				✓
14.	Izah	✓					✓
15.	Riqi	✓					✓
16.	Alfan	✓					✓
17.	Jihan		✓				✓
18.	Syifa'	✓					✓
19.	Irul	✓					✓

20.	Zaki	✓					✓
Jumlah		12	6	2			18
Prosentase		60%	30%	10%		10%	90%

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung rencana pembelajaran mengacu pada rencana kegiatan harian 1.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2015 di Kelompok A RA Kusuma Mulia dengan jumlah anak didik 20 anak.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Anak Siklus I

No	Nama	Aspek Yng Dinilai Dalam Kegiatan Membaca				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	
2.	Fahri		✓				✓
3.	Esa			✓		✓	
4.	Yaya		✓				✓
5.	Uzi	✓					✓
6.	Silvi		✓				✓
7.	Rahma	✓					✓
8.	Han		✓				✓

	a					
9.	Damar	✓				✓
10.	Aan	✓				✓
11.	Naning		✓			✓
12.	Anis			✓	✓	
13.	Mila		✓			✓
14.	Izah	✓				✓
15.	Riqi	✓				✓
16.	Alfan	✓				✓
17.	Jihan		✓			✓
18.	Syifa'	✓				✓
19.	Irul	✓				✓
20.	Zaki	✓				✓
Jumlah	10	7	3		3	17
Prosentase	50%	35%	15%		15%	85%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 3 anak (15%) dinyatakan tuntas sedangkan 17 anak (85%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto setelah diadakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih di bawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 di Kelompok A RA Kusuma Mulia. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus I.

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Nama	Aspek Yng Dinilai Dalam Kegiatan Membaca				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓		✓	
2.	Fahri			✓		✓	✓
3.	Esa			✓		✓	
4.	Yaya			✓		✓	
5.	Uzi			✓		✓	
6.	Silvi			✓		✓	
7.	Rahma		✓				✓
8.	Hana			✓		✓	

9.	Damar	✓					
10.	Aan			✓		✓	
11.	Naning			✓		✓	
12.	Anis				✓	✓	
13.	Mila			✓		✓	
14.	Izah		✓				✓
15.	Riqi			✓		✓	
16.	Alfan			✓		✓	
17.	Jihan		✓				✓
18.	Syifa'		✓				✓
19.	Irul	✓					✓
20.	Zaki		✓				✓
Jumlah		2	5	10	3	13	7
Prosentase		10%	25%	50%	15%	65%	35%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 13 anak (65%) dinyatakan tuntas sedangkan 7 anak (35%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto setelah diadakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih di bawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 di Kelompok A RA Kusuma Mulia dengan jumlah anak didik 20 anak. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus II, sehingga akan dapat peningkatan yang lebih dan kekurangan pada siklus II dapat dikurangi.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Membaca Anak
Menggunakan Media Kartu Huruf
Siklus III

No	Nama	Aspek Yng Dinilai Dalam Kegiatan Membaca				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alex			✓			
2.	Fahri			✓			
3.	Esa			✓			
4.	Yaya			✓			
5.	Uzi			✓			

6.	Silvi					
7.	Rahma					
8.	Hana			✓		
9.	Damar					
10.	Aan					
11.	Naning			✓		
12.	Anis			✓		
13.	Mila					
14.	Izah					
15.	Riqi					
16.	Alfan					
17.	Jihan					
18.	Syifa'					
19.	Irul					✓
20.	Zaki					✓
Jumlah		2		8		2
Prosentase		10%	50%	40%	90%	10%

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa jumlah anak didik 20 anak, sebanyak 18 anak (90%) dinyatakan tuntas sedangkan 2 anak (10%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca anak sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas 75%. Untuk itu penerapan bermain kartu

huruf dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar anak dalam kegiatan membaca pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Ketuntasan Hasil Belajar Anak Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1	Pra	60%	30%	2%	-	10%
2	I	50%	35%	15%	-	15%
3	II	10%	25%	50%	15%	65%
4	III	-	10%	50%	40%	90%

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, oleh karena itu diharapkan guru untuk selalu berinovasi

dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak didiknya menjadi lebih baik yang ditunjang dengan penyediaan media-media pembelajaran yang lebih variatif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Pengambilan simpulan atas penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel yang telah disediakan dimana dalam setiap siklus ada peningkatan terhadap kemampuan anak dalam kegiatan membacadengan menggunakan media kartu huruf, hal ini menunjukkan bahwakemampuan membaca anak dapat dikembangkan melalui media kartu huruf.Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dapat diterima.

D. Kendala Dan Keterbatasan

1. Kendala

Dengan media kartu huruf memerlukan persiapan dan tenaga yang tidak sedikit bagi guru sehingga terkadang gurupun memiliki kesuliatan dalam penyediaan media pembelajaran.Dalam kegiatan membaca menggunakan kartu huruf, persiapan utama adalah tersedianya media berupa kartu huruf, dalam hal ini penyediaan kartu huruf memerlukan bahan-bahan yang terkadang agak lama pembuatanya.

2. Keterbatasan

Karena keterbatasan waktu yang ada sehingga

hanya garis besar hasil yang dapat diperoleh oleh peneliti dalam mengembangkan kemampuan membaca melalui media kartu huruf

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak dapat dikembangkan melalui media kartu huruf pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok ARA Kusuma Mulia Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014-2015

B. Saran Untuk Tindakan lebih lanjut

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Selain menggunakan mediakartu huruf dapat juga dilakukan dengan mediayang lain agar dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan anak. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Bagi Kepala Sekolah
Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal diharapkan sarana dan prasarana yang menunjang seperti ruangan yang lebih luas hendaknya di sediakan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih kreatif dalam penelitian anak didik kelompok A dan dapat melakukan perbaikan tentang menggunakan media kartu huruf.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisiyah, Siti, dkk. 2012. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
2. Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rinka Cipta
3. Dhieni, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
4. Gunarti, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
5. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta: Depdiknas



6. Setiyawan, Denny. 2011. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
7. Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
8. Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Kogitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
9. Wardani IGAK. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
10. Wijana, Widarni, dkk. 2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
11. Zaman, Badru, dkk. (2008). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pembimbing I

Kediri, 10 April 2015
Pembimbing II

VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN. 0704118202

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0717015501